

Bangga akan budaya bangsa..



[Yogyakarta](#)[Jawa Tengah](#)[Nasional](#)[Pemilukada](#)[Ekbis](#)[Pendidikan](#)[Sport](#)[Lifestyle](#)[Wisata](#)[Lowongan](#)[Budaya](#)[Mbah Kalam](#)[set homepage](#)

Cari

Empat Tahun Pasca Gempa, Bangun Kesigapan Tangani Bencana
Kamis, 20 Mei 2010 14:15:00



Ilustrasi. (Foto : Dok)

YOGYA (KRjogja.com) - Memperingati 4 tahun pasca gempa yang melanda Yogyakarta, Pemerintah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, bekerjasama dengan Java Reconstruction Fund (JRF) akan menggelar serangkaian acara. Tujuannya digelarnya acara ini untuk mengkampanyekan semangat ketangguhan dan kemandirian bersama masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah dalam membangun kesadaran dan kesigapan menangani bencana.

Staff Ahli Gubernur Bidang Pembangunan, Bayudono mengungkapkan, gempa yang melanda DIY dan sebagian daerah di Propinsi Jawa Tengah telah menjadi catatan sejarah bagi masyarakat. Dimana banyak pembelajaran yang dapat dipetik dari proses rehabilitasi dan rekonstruksi.

"Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk mengkomunikasikan dan memperkaya hasil pembelajaran tersebut agar kita dapat menjadi masyarakat yang tangguh dan mandiri dalam menghadapi bencana maupun tantangan yang akan datang," ujarnya kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Kamis (20/5).

Rangkaian kegiatan 4 tahun pasca gempa akan dimulai pada tanggal 22 Mei dengan acara rally sepeda untuk mengkampanyekan kesiapsiagaan bencana dengan rute kota Yogyakarta dan Bantul. Bersamaan dengan itu akan diresmikan pula sekretariat bersama (sekber) Heritage Kotagede. Acara yang sama juga akan dilaksanakan di Klaten pada 23 Mei, serta mulai 24-27 Mei akan diadakan pameran produk UKM di pelataran Saphir Square Yogyakarta.

Dalam kegiatan tersebut akan dibuka pula klinik kesiapsiagaan bencana yang difungsikan sebagai perangkat kesigapan

bencana dan maket rumah tahan gempa. Pada 25 Mei akan diadakan pula lokakarya pengurangan resiko bencana serta pembahasan regulasi dan rencana pembangunan pemukiman di gedung RSPD Klaten.

Acara puncak akan diadakan pada 26 Mei dengan malam tirakatan di benteng Vredeborg mulai pukul 21.00 WIB hingga tengah malam. Sebagai penutup terdapat rangkaian lomba mewarnai anak pada 28 Mei.

Wakil Pemerintah Jawa Tengah, Sugeng Santoso menyampaikan, serangkaian acara tersebut diselenggarakan sebagai wujud kebangkitan dan kemandirian masyarakat.

"Ini juga merupakan apresiasi kita pada komunitas internasional dan pemerintah yang turut membantu kebangkitan pasca gempa," imbuhnya. **(Ran)**